

Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022

Ni Putu Anggita Priastuti¹, Ni Putu Yuria Mendra², I Putu Edy Arizona³

^{1,2,3}*Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar*

Email: yuriamendra@gmail.com

ABSTRACT

firm value is the company's performance as reflected by the share price which is formed by the demand and supply of the capital market which reflects the public's assessment of the company's performance. This research aims to test and obtain empirical evidence of the influence of company growth, profitability, investment decisions, funding decisions, and liquidity on firm value in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2020-2022 period. The population of this research is all manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2020-2022 period. The research sample was selected using purposive sampling. The sample in this research was 146 manufacturing companies, so the total sample was 438. This research used multiple linear regression analysis techniques. The results of this research are that profitability, investment decisions and funding decisions have a positive effect on firm value, while company growth and liquidity have no effect on firm value in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2020-2022 period. It is recommended that further research add other independent variables such as managerial ownership, institutional ownership, corporate social responsibility (CSR), and dividend policy, and the number of years of observation should be extended, and can use other company sectors.

Keywords: *Company Growth, Profitability, Investment Decisions, Funding Decisions, Liquidity, and Firm Value.*

PENDAHULUAN

Semakin ketatnya persaingan bisnis di era globalisasi membuat para manajer perusahaan harus bersikap waspada serta efektif dan efisien dalam mengambil keputusan agar keputusan yang diambil tepat dan menguntungkan perusahaan dimasa mendatang (Kurniawan dan Mawardi, 2017). Di Indonesia terdapat pasar modal yang bernama Bursa Efek Indonesia atau *Indonesian Stock Exchange*. Bursa Efek Indonesia memiliki peranan penting karena dapat memberikan sarana bagi masyarakat umum untuk berinvestasi dan juga sarana untuk mencari tambahan modal bagi perusahaan. Setiap perusahaan tentunya menginginkan harga saham yang dijual memiliki potensi harga yang tinggi sehingga menarik minat investor untuk menginvestasikan dananya pada perusahaan tersebut. Semakin tinggi harga saham maka dapat mencerminkan semakin tinggi nilai perusahaan tersebut (Dewi, 2021). Berdasarkan sumber

www.idx.co.id (2023) terlihat *price book value* perusahaan manufaktur pada periode 2020 sebesar 2,61, kemudian pada periode 2021 mengalami penurunan menjadi 2,29 dan pada periode 2022 kembali mengalami peningkatan menjadi 3,47, adanya fluktuasi *price book value* ini mengindikasikan ada yang salah dengan pengelolaan dana diperusahaan sehingga dapat menimbulkan kesan negatif di mata investor, karena *price book value* merupakan sinyal dari perusahaan kepada investor untuk menanamkan modalnya.

Menurut Husnan (2014:7), nilai perusahaan adalah harga yang mampu dibayarkan oleh calon pembeli ketika perusahaan tersebut dijual. Investor dapat mempergunakan nilai perusahaan sebagai dasar untuk melihat kinerja perusahaan pada periode mendatang, dimana nilai perusahaan sering dikaitkan dengan harga saham. Jika nilai sahamnya meningkat maka nilai perusahaannya juga akan meningkat, karena tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham.

Menurut Nurhasanah (2017) dalam penelitian Rinaldo, dkk. (2022), pertumbuhan perusahaan adalah pertumbuhan total aktiva dimana pertumbuhan masa lalu akan menggambarkan profitabilitas yang akan datang dan pertumbuhan yang akan datang. Pertumbuhan aktiva dihitung sebagai persentase perubahan aktiva pada saat tertentu terhadap tahun sebelumnya (Rinaldo, dkk., 2022). Penelitian pengaruh variabel pertumbuhan perusahaan dilakukan oleh Zutami, dkk. (2021), dan Silalahi dan Sihotang (2021), Ariyanti, dkk. (2022) menemukan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Novitasari dan Krisnando (2021), Wulanningsih dan Agustin (2020) menemukan hasil bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Berbeda lagi dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Saputri dan Giovanni (2021), Putra (2022) menemukan hasil bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Menurut Sartono (2010:122) rasio profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Semakin baik pertumbuhan profitabilitas perusahaan berarti prospek perusahaan dimasa depan dinilai semakin baik di mata investor. Ketika kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba meningkat, maka harga saham juga akan meningkat. Penelitian pengaruh variabel profitabilitas yang dilakukan oleh Khikmah, dkk. (2020), Wulanningsih dan Agustin (2020), Saputri dan Giovanni (2021), Andira, dkk. (2022), Ludianingsih, dkk. (2022), Wardana (2022), Antari (2022), dan Putra (2022) menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sedangkan penelitian yang dilakukan Andriani dan Panglipurningrum (2020), Zutami, dkk. (2021) menemukan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Berbeda lagi dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sari, dkk. (2022) menemukan hasil bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Menurut Yuniastri, dkk. (2021), keputusan investasi merupakan keputusan yang diambil manajer terkait pengalokasian dana pada berbagai macam aktiva. Penelitian pengaruh keputusan investasi yang dilakukan oleh Sari, dkk. (2022), Ludianingsih, dkk. (2022), dan Wardana (2022) menemukan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Andira, dkk (2022), Maria dan Birawan (2022) menemukan bahwa keputusan investasi berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Berbeda lagi dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Khikmah, dkk. (2020), Ariyanti, dkk. (2022) menemukan hasil bahwa keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Menurut Wardana (2022), keputusan pendanaan meliputi pertimbangan manajer untuk menganalisa sumber-sumber dana perusahaan untuk digunakan semaksimal mungkin dalam kegiatan perusahaan. Alternatif pendanaan yang dilakukan oleh perusahaan dapat berasal dari beberapa sumber, seperti hutang dan ekuitas. Penelitian pengaruh variabel keputusan pendanaan dilakukan oleh Andira, dkk. (2022), Maria dan Birawan (2022), Wardana (2022) menyatakan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Riyadi, dkk. (2021) dan Sari, dkk. (2022) menyatakan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Berbeda lagi dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ariyanti, dkk. (2022) menemukan hasil bahwa keputusan pendanaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Menurut Fahmi (2014:65), likuiditas merupakan kemampuan yang dimiliki perusahaan didalam membayar utang jangka pendeknya secara tepat waktu. Oleh karenanya likuiditas harus diperhatikan oleh perusahaan supaya pada saat perusahaan ditagih untuk membayar hutang jangka pendeknya, kegiatan operasional perusahaan tidak terganggu (Uli, dkk., 2020). Pada penelitian yang dilakukan oleh Ludianingsih, dkk. (2022), Putra (2022), dan Antari (2022) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sedangkan, Andriani dan Panglipurningrum (2020), Saputri dan Giovanni (2021) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Berbeda lagi dengan hasil penelitian yang dilakukan Khikmah, dkk. (2020) yang menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian diatas maka pokok permasalahan pada penelitian ini adalah **“Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022”**.

TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Menurut Brigham and Houston (2010) dalam penelitian Wardana (2022), teori sinyal adalah suatu tindakan yang diambil manajemen perusahaan yang memberikan petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Teori sinyal

mengemukakan tentang bagaimana seharusnya perusahaan memberikan sinyal berupa informasi kepada publik (Ariyanti, dkk., 2022). Informasi yang diberikan dapat berupa laporan keuangan dan informasi mengenai kebijakan perusahaan maupun informasi lainnya yang dilakukan oleh manajemen perusahaan. Teori sinyal digunakan sebagai salah satu kajian teoritis dalam penelitian ini karena dapat menjelaskan hubungan pengaruh pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, keputusan investasi, keputusan pendanaan dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. Sinyal yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pilihan informasi yang akan diungkapkan oleh perusahaan kepada *stakeholdernya*. Pengungkapan informasi oleh suatu perusahaan nantinya akan dapat mempengaruhi naik turunnya harga saham perusahaan tersebut. Pengungkapan informasi akuntansi dapat memberikan sinyal bahwa perusahaan mempunyai prospek yang baik (*good news*) atau prospek yang buruk (*bad news*) sehingga investor tertarik untuk melakukan perdagangan saham.

Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Kasmir (2021:114), rasio pertumbuhan (*Growth Ratio*) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan mempertahankan posisi ekonominya ditengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya. Pertumbuhan perusahaan berkaitan dengan teori sinyal, dimana pertumbuhan perusahaan yang baik dapat memberikan sinyal positif terhadap perkembangan perusahaan karena perusahaan yang memiliki pertumbuhan total aktiva yang besar akan lebih mudah untuk mendapatkan perhatian dari pihak investor dan mencerminkan perusahaan tersebut menghasilkan laba sehingga meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Zutami, dkk. (2021), dan Silalahi dan Sihotang (2021), Ariyanti, dkk. (2022) menemukan hasil bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₁: Pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Kasmir (2021:198), rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Profitabilitas berkaitan dengan teori sinyal, dimana profitabilitas yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang tinggi bagi para pemegang saham, dengan profitabilitas yang tinggi akan meningkatkan ketertarikan para investor untuk menanamkan asetnya di perusahaan. Semakin meningkatnya saham perusahaan tersebut akan berdampak nilai perusahaan tersebut juga akan meningkat. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Khikmah, dkk. (2020), Wulanningsih dan Agustin (2020), Saputri dan Giovanni (2021), Andira, dkk. (2022), Ludianingsih, dkk. (2022), Wardana (2022), Antari (2022), dan Putra (2022) menemukan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₂: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022.

Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan

Keputusan investasi menurut Sutrisno (2012) dalam penelitian Ukhriyawati dan Malia (2018) adalah masalah bagaimana manajer keuangan harus mengalokasikan dana ke dalam bentuk-bentuk investasi yang akan dapat mendatangkan keuntungan dimasa yang akan datang. Keputusan investasi berkaitan dengan teori sinyal, dimana semakin baik keputusan investasi yang dilakukan oleh suatu perusahaan, perusahaan mampu menghasilkan keuntungan dengan menggunakan sumber daya perusahaan secara efisien, maka perusahaan akan memperoleh kepercayaan dari calon investor untuk membeli sahamnya sehingga menyebabkan naiknya permintaan saham perusahaan dan meningkatkan nilai perusahaan, dengan demikian semakin tinggi keuntungan perusahaan semakin tinggi nilai perusahaan, yang berarti semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pihak perusahaan (Yuniastri, dkk., 2021). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sari, dkk. (2022), Ludianingsih, dkk. (2022), dan Wardana (2022) menemukan hasil bahwa keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₃: Keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022.

Pengaruh Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Efni, dkk (2011) dalam penelitian Ariyanti, dkk. (2022), keputusan pendanaan merupakan kebijakan tentang keputusan perusahaan dalam mencari dana untuk membiayai investasi dan menentukan komposisi sumber pendanaan. Keputusan pendanaan berkaitan dengan teori sinyal, dimana semakin baik pengelolaan dana disuatu perusahaan maka akan semakin baik kegiatan operasional perusahaan tersebut sehingga akan mampu memaksimalkan keuntungan yang diperoleh dengan melihat kondisi kinerja yang baik, maka investor akan mendapat sinyal bahwa perusahaan semakin baik dan semakin percaya pada perusahaan dimana hal itu akan menaikkan nilai perusahaan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Andira, dkk. (2022), Maria dan Birawan (2022), Wardana (2022) menemukan hasil bahwa keputusan pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₄: Keputusan pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang dapat meningkatkan nilai perusahaan (Muliahati, 2022). Likuiditas berkaitan dengan teori sinyal, dimana perusahaan yang memiliki likuiditas yang baik maka dapat dikatakan memiliki kinerja yang baik oleh investor. Hal ini dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya

pada perusahaan. Apabila rasio likuiditas meningkat, maka ini berarti bahwa perusahaan mampu untuk mengatasi kewajiban jangka pendeknya dengan baik dan hal ini dapat dijadikan sinyal bagi pihak manajemen untuk menarik minat para investor untuk melakukan investasi pada perusahaan tersebut sehingga meningkatkan harga saham sebagai parameter nilai perusahaan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ludianingsih, dkk. (2022), Putra (2022), dan Antari (2022) menemukan hasil bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₅: Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022 dengan mengakses situs resmi Bursa Efek Indonesia melalui website www.idx.co.id. Obyek penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama Periode 2020-2022 dengan menganalisa pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, keputusan investasi, keputusan pendanaan dan likuiditas serta memenuhi kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dapat didefinisikan sebagai berikut:

1. Menurut Samsul (2011:98) dalam penelitian Ariyanti (2022), pertumbuhan perusahaan dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$Growth = \frac{Aktiva\ t - Aktiva\ t - 1}{Aktiva\ t - 1}$$

2. Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return on Asset* (ROA). ROA digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset yang dimiliki. Perhitungan *Return on Asset* (ROA) tersebut dapat dilihat pada rumus berikut:

$$ROA = \frac{Laba\ Bersih\ Setelah\ Pajak}{Total\ Aset} \times 100\%$$

3. Keputusan investasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Price Earning Ratio* (PER). PER merupakan salah satu rasio yang banyak digunakan dalam pengambilan keputusan investasi, karena rasio ini pada dasarnya memberikan indikasi tentang jangka waktu yang diperlukan untuk mengembalikan dana pada suatu periode tertentu. Menurut Susilo (2013:217) dalam penelitian Ariyanti, dkk. (2022) PER dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$PER = \frac{Harga\ per\ Saham}{Laba\ per\ Saham} \times 100\%$$

4. Keputusan pendanaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio* (DER). Tujuan dari rasio ini adalah untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang-hutang yang dimilikinya dengan modal atau ekuitas yang ada. Menurut Kasmir (2021:160), *Debt to Equity Ratio* (DER) dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Utang (Debt)}}{\text{Ekuitas (Equity)}} \times 100\%$$

5. Rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Current Ratio* (CR). Menurut Kasmir (2021:134) *Current Ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. *Current Ratio* (CR) dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar (Current Assets)}}{\text{Utang Lancar (Current Liabilities)}} \times 100\%$$

6. Nilai perusahaan dapat diukur dengan *Price to Book Value* (PBV) yang merupakan rasio harga pasar saham terhadap nilai buku (Brigham and Houston, 2018:145). PBV dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$NB = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Total Saham Beredar}} \times 100\%$$
$$PBV = \frac{\text{Harga per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}} \times 100\%$$

Populasi penelitian terdiri dari 228 perusahaan manufaktur, sedangkan sampel penelitian ini berjumlah 146 perusahaan manufaktur. Pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa metode observasi *non participant*. Dalam metode ini dapat diperoleh data dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan serta mempelajari uraian dari buku, jurnal, skripsi dan melakukan akses di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui website resmi yaitu www.idx.co.id. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi) (Ghozali, 2018:19). Hasil uji statistik deskriptif ditunjukkan pada tabel 1 berikut:

Tabel 1
Hasil Uji Statistik Deskriptif

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|--------------------|-----|-----------|-----------|-----------|----------------|
| PP | 438 | -.56 | 2.53 | .0677 | .22448 |
| PRO | 438 | -1.05 | .60 | .0307 | .11230 |
| KI | 438 | -12000.00 | 403000.00 | 1002.1277 | 19315.06302 |
| KP | 438 | -30.15 | 114.29 | 1.2124 | 6.27037 |
| Li | 438 | .05 | 208.44 | 2.9661 | 10.16342 |
| NP | 438 | -21.15 | 59.46 | 2.3870 | 5.83177 |
| Valid N (listwise) | 438 | | | | |

Sumber: Data Diolah (2023)

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. Hasil analisis regresi linier berganda dapat dilihat pada Tabel 2 berikut:

Tabel 2
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|-------------------------|-------|
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 2.466 | .822 | | 3.000 | .003 | | |
| | PP | -5.489 | 3.397 | -.078 | -1.616 | .107 | .925 | 1.081 |
| | PRO | 18.872 | 6.796 | .134 | 2.777 | .006 | .923 | 1.083 |
| | KP | .285 | .117 | .113 | 2.433 | .015 | .997 | 1.003 |
| | Li | -.045 | .072 | -.029 | -.627 | .531 | .997 | 1.003 |
| | KI | .000 | .000 | .201 | 4.335 | <.001 | .997 | 1.003 |

a. Dependent Variable: NP

Sumber: Data Diolah (2023)

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda pada Tabel 2, maka dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut:

$$N_p = 2,466 - 5,489 PP + 18,872 PRO + 0,000 KI + 0,285 KP - 0,045 LI + e$$

Uji Asumsi Klasik

Hasil uji normalitas menggunakan Uji *Kolmogorov Smirnov* menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah 0,071. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 yang berarti bahwa pertumbuhan perusahaan (PP), profitabilitas (PRO), keputusan investasi (KI), keputusan pendanaan (KP), likuiditas (LI) dan nilai perusahaan (NP) pada model penelitian ini berdistribusi normal.

Hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa nilai *tolerance* pertumbuhan perusahaan sebesar 0,925, profitabilitas sebesar 0,923, keputusan investasi sebesar 0,997, keputusan pendanaan sebesar 0,997 dan likuiditas sebesar 0,997. Nilai ini lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF pertumbuhan perusahaan sebesar 1,081, profitabilitas sebesar 1,083, keputusan investasi sebesar 1,003, keputusan pendanaan sebesar 1,003, dan likuiditas sebesar 1,003. Nilai ini

kurang dari 10. Maka dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan perusahaan (PP), profitabilitas (PRO), keputusan investasi (KI), keputusan pendanaan (KP), dan likuiditas (LI) tidak terjadi multikolinieritas.

Hasil uji autokorelasi menunjukkan bahwa nilai *Durbin-Watson* yaitu sebesar 2,039. Berdasarkan tabel *Durbin-Watson* dengan nilai signifikansi 0,05 dengan jumlah data (N) 438 serta variabel bebas (K) = 5, maka diperoleh nilai dl (batas bawah) = 1,8201 dan nilai du (batas atas) = 1,8663. Oleh karena itu nilai dw 2,039 lebih besar dari du (batas atas) dan nilai lebih kecil dari 4-1,8663 = 2,1337 ($1,8663 < 2,039 < 2,1337$), maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi positif atau negatif.

Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa nilai signifikan antara variabel bebas dengan nilai absolut residualnya (ABRES) lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi variabel pertumbuhan perusahaan (PP), profitabilitas (PRO), keputusan investasi (KI), keputusan pendanaan (KP) dan likuiditas (LI) tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil uji koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,059. Ini berarti besarnya kontribusi antara pertumbuhan perusahaan (PP), profitabilitas (PRO), keputusan investasi (KI), keputusan pendanaan (KP), dan likuiditas (LI) terhadap nilai perusahaan (NP) adalah 0,059 atau 5,9% sedangkan sisanya 94,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Uji Pengaruh Simultan (F Test)

Hasil uji F menunjukkan bahwa nilai F-hitung sebesar 6,493 dan signifikansi F sebesar $0,001 \leq 0,05$. Ini menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan (PP), profitabilitas (PRO), keputusan investasi (KI), keputusan pendanaan (KP), dan likuiditas (LI) secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan (NP).

Uji Parsial (t test)

Berdasarkan hasil uji t dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai koefisien regresi variabel pertumbuhan perusahaan sebesar -5,489 dengan nilai signifikansi 0,107 lebih besar dari α (0,05). Hal ini berarti bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, hipotesis pertama yang menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022 ditolak.
2. Nilai koefisien regresi variabel profitabilitas sebesar 18,872 dengan nilai signifikansi 0,006 lebih kecil dari α (0,05). Hal ini berarti bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, hipotesis kedua yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022 dapat diterima.

3. Nilai koefisien regresi variabel keputusan investasi sebesar 0,000 dengan nilai signifikansi 0,001 lebih kecil dari α (0,05). Hal ini berarti bahwa keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022 dapat diterima.
4. Nilai koefisien regresi variabel keputusan pendanaan sebesar 0,285 dengan nilai signifikansi 0,015 lebih kecil dari α (0,05). Hal ini berarti bahwa keputusan pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, hipotesis keempat yang menyatakan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022 dapat diterima.
5. Nilai koefisien regresi variabel likuiditas sebesar -0,045 dengan nilai signifikansi 0,531 lebih besar dari α (0,05). Hal ini berarti bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, hipotesis kelima yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022 ditolak.

Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis pertama menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022. Hasil pengujian menunjukkan pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, hipotesis pertama yang menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022 ditolak. Hal ini mengindikasikan bahwa apabila pertumbuhan perusahaan mengalami peningkatan maka hal itu tidak diikuti oleh peningkatan nilai perusahaan. Kondisi ini menunjukkan bahwa berapapun tinggi pertumbuhan dalam aktiva tidak mempengaruhi nilai perusahaan secara keseluruhan. Hasil ini menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak ditangkap sebagai sinyal langsung oleh para investor. Walaupun tingkat pertumbuhan perusahaan tinggi tidak akan mempengaruhi kepercayaan investor sehingga tidak akan juga mempengaruhi tingkat nilai perusahaan. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Saputri dan Giovanni (2021), Putra (2022) yang mengatakan pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis kedua menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022. Hasil pengujian menunjukkan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, hipotesis kedua yang menyatakan bahwa profitabilitas

berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022 dapat diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa apabila profitabilitas semakin meningkat maka nilai perusahaan tersebut juga akan meningkat. Profitabilitas yang tinggi akan memberikan indikasi prospek perusahaan yang baik sehingga dapat memicu investor untuk ikut meningkatkan permintaan saham. Selanjutnya dengan permintaan saham yang meningkat akan menyebabkan nilai perusahaan akan meningkat. Semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dan mengakibatkan laba perusahaan tinggi. Tingkat profitabilitas yang tinggi akan memberikan sinyal positif bagi para investor bahwa perusahaan dapat menghasilkan laba dalam kondisi yang menguntungkan. Hal ini menjadi daya tarik bagi investor untuk memiliki saham perusahaan dan akan meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Khikmah, dkk. (2020), Wulanningsih dan Agustin (2020), Saputri dan Giovanni (2021), Andira, dkk. (2022), Ludianingsih, dkk. (2022), Wardana (2022), Antari (2022), dan Putra (2022) yang mengatakan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022. Hasil pengujian menunjukkan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022 dapat diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa apabila keputusan investasi meningkat maka akan diiringi dengan meningkatnya nilai perusahaan. Semakin baik keputusan investasi yang ditetapkan oleh perusahaan maka semakin tinggi kesempatan perusahaan dalam memperoleh keuntungan atau tingkat pengembalian yang besar. Keputusan investasi yang tepat berdampak pada keuntungan perusahaan dimasa depan dikarenakan manajer mampu mengambil keputusan investasi yang tepat untuk perusahaan yang menguntungkan dimasa yang akan datang, sehingga keuntungan tersebut dapat menciptakan gambaran kinerja yang dihasilkan oleh perusahaan sehingga dapat meningkatkan nilai suatu perusahaan, apabila keputusan meningkat maka akan meningkatkan nilai perusahaan, apabila nilai suatu perusahaan tinggi maka investor akan memiliki minat dan tertarik untuk berinvestasi. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari, dkk. (2022), Ludianingsih, dkk. (2022), dan Wardana (2022) yang mengatakan keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis keempat menyatakan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022. Hasil pengujian menunjukkan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh

positif terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, hipotesis keempat yang menyatakan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022 dapat diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa keputusan perusahaan mengenai komposisi pendanaan yang digunakan akan mempengaruhi nilai perusahaan. Keputusan pendanaan menggambarkan bagaimana perusahaan mengelola dananya dengan sebaik-baiknya sehingga berpengaruh terhadap nilai perusahaan kedepannya. Semakin baik pengelolaan dana disuatu perusahaan maka akan semakin baik kegiatan operasional perusahaan tersebut sehingga akan mampu memaksimalkan keuntungan yang diperoleh dengan melihat kondisi kinerja yang baik, maka investor akan mendapat sinyal bahwa perusahaan semakin baik dan semakin percaya pada perusahaan dimana hal itu akan menaikkan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Andira, dkk. (2022), Maria dan Birawan (2022), Wardana (2022) yang mengatakan keputusan pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis kelima menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022. Hasil pengujian menunjukkan likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, hipotesis kelima yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022 ditolak. Hal ini mengindikasikan bahwa apabila likuiditas mengalami peningkatan maka hal itu tidak akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Seorang investor dalam melakukan investasi tidak memperhatikan rasio likuiditas yang dimiliki oleh perusahaan. Likuiditas dalam suatu perusahaan hanya menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya sehingga likuiditas tidak berpengaruh dalam pertumbuhan nilai perusahaan. Seorang investor kurang tertarik pada rasio likuiditas karena menyangkut tentang kondisi internal suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, tetapi investor lebih memperhatikan rasio jangka panjang yang lebih memiliki nilai atas pengembalian investasinya. Selain itu seorang investor tidak memperdulikan besar atau kecilnya likuiditas, karena fokus para investor adalah pada kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Nilai perusahaan bukan didasarkan pada kemampuan perusahaan dalam melunasi hutangnya tetapi kemampuan perusahaan dalam mengelola aset, modal sendiri, dan penjualan untuk menghasilkan keuntungan yang mencerminkan nilai perusahaan yang diukur dari harga sahamnya. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Khikmah, dkk. (2020) yang mengatakan pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan dari hasil analisis penelitian dan hasil pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka diperoleh hasil kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022. Dalam hal ini berarti bahwa apabila pertumbuhan perusahaan mengalami peningkatan maka hal itu tidak diikuti oleh peningkatan nilai perusahaan. Kondisi ini menunjukkan bahwa berapapun tinggi pertumbuhan dalam aktiva tidak mempengaruhi nilai perusahaan secara keseluruhan.
2. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022. Dalam hal ini berarti apabila profitabilitas semakin meningkat maka nilai perusahaan tersebut juga akan meningkat. Tingkat profitabilitas yang tinggi akan memberikan sinyal positif bagi para investor bahwa perusahaan dapat menghasilkan laba dalam kondisi yang menguntungkan. Hal ini menjadi daya tarik bagi investor untuk memiliki saham perusahaan dan akan meningkatkan nilai perusahaan.
3. Keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022. Dalam hal ini berarti keputusan investasi yang tepat berdampak pada keuntungan perusahaan dimasa depan dikarenakan manajer mampu mengambil keputusan investasi yang tepat untuk perusahaan yang menguntungkan dimasa yang akan datang, sehingga keuntungan tersebut dapat menciptakan gambaran kinerja yang dihasilkan oleh perusahaan sehingga dapat meningkatkan nilai suatu perusahaan,
4. Keputusan pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022. Dalam hal ini berarti keputusan perusahaan mengenai komposisi pendanaan yang digunakan akan mempengaruhi nilai perusahaan. Semakin baik pengelolaan dana disuatu perusahaan maka akan semakin baik kegiatan operasional perusahaan tersebut sehingga akan mampu memaksimalkan keuntungan yang diperoleh dengan melihat kondisi kinerja yang baik, maka investor semakin percaya pada perusahaan, sehingga hal itu akan menaikkan nilai perusahaan.
5. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022. Dalam hal ini berarti likuiditas yang tinggi tidak akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Likuiditas dalam suatu perusahaan hanya menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya sehingga likuiditas tidak berpengaruh dalam pertumbuhan nilai perusahaan.

Penelitian ini tidak lepas dari keterbatasan, hal ini diharapkan dapat disempurnakan pada penelitian selanjutnya. Adapun keterbatasan dan saran dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pemilihan variabel independen hanya terbatas pada lima variabel, yaitu pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan likuiditas yang hanya memberikan pengaruh sebesar 5,9% terhadap nilai perusahaan sedangkan sisanya sebesar 94,1% dijelaskan oleh variabel lain diluar metode penelitian. Penelitian selanjutnya disarankan untuk dapat memperluas atau menambahkan variabel independen lainnya seperti kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, *corporate social responsibility* (CSR), dan kebijakan dividen yang diduga dapat mempengaruhi nilai perusahaan.
2. Penelitian ini hanya menggunakan periode amatan selama tiga tahun, yaitu dari tahun 2020-2022. Penelitian selanjutnya disarankan jumlah tahun pengamatan sebaiknya diperpanjang untuk memberikan hasil penelitian yang lebih komprehensif.
3. Penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian berikutnya dapat menggunakan sektor perusahaan lainnya, seperti perusahaan *property* dan *real estate*, sektor keuangan, pertambangan, jasa atau semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Andira, A., Surasni, N. K., & Alamsyah, A. (2022). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Layanan Kesehatan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. *Unram Management Review*, 2(2), 22-32.
- Andriani, N. D., & Panglipurningrum, Y. S. (2020). Profitabilitas, Likuiditas, dan Rasio Aktivitas Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batubara yang Terdaftar di BEI periode 2016-2018. *Jurnal Buana Akuntansi*, 5(2), 69-84.
- Antari, Ni Komang Nova Desi. 2022. Pengaruh Kebijakan Deviden, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020. *Skripsi*. Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Ariyanti, K. S., Novitasari, N. L. G., & Widhiastuti, N. L. P. (2022). Pengaruh Keputusan Finansial, Investment Opportunity Set, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (Kharisma)*, 4(1), 264-275.
- Brigham, E. F., and J. F. Houston. 2018. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat
- Dewi, Luh Putu Yunita. 2021. Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indoensia. *Skripsi*. Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Fahmi, Irham. 2014. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta

- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: BPFE Yogyakarta.
- Husnan, Suad. 2014. *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang)*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE
- Kasmir. 2021. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Khikmah, N., Yusuf, M., & Yohani, Y. 2020. Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Rentabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Neraca*, 16(1), 40-57.
- Kurniawan, N., & Mawardi, W. (2017). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Tahun 2011-2015). *Diponegoro Journal Of Management*, 6(2), 178-188.
- Ludianingsih, A., Wiyono, G., & Kusumawardhani, R. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4(2), 437-446.
- Maria, G., & Birawan, I. G. K. (2022). Pengaruh Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Manufaktur Periode 2017-2021). *Jurnal Economina*, 1(2), 84-94.
- Muliahati, Komang Ayu. 2022. Pengaruh *Leverage*, Likuiditas, Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Instiusional serta Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Novitasari, R., & Krisnando, K. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan *Firm Size* Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan *Consumer Goods* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2020. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 18(02), 71-81.
- Putra, I Kadek Permana. 2022. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di Indonesia pada Tahun 2017-2020. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Rinaldo, J., Desmiwerita., & Priyanto, R. (2022). Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017–2019. *Pareso Jurnal*, 4(4), 819-838.
- Riyadi, F. A., Masripah., & Widyastuti, S. (2021). Pengaruh Umur Perusahaan, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, dan *Cash Holding* Terhadap Nilai Perusahaan. *JOEL: Journal of Educational and Language Research*, 1(1), 31-
- Saputri, C. K., & Giovanni, A. 2021. Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Competence: Journal of Management Studies*, 15(1), 90-108.
- Sari, A. R., Hermuningsih, S., & Maulida, A. 2022. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Profitabilitas, dan Tingkat Suku Bunga (*BI Rate*) Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2016-2020. *Forum Ekonomi* (Vol. 24, No. 1, pp. 1-12).

- Sartono, Agus. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi ke 4. Yogyakarta: BPFE
- Silalahi, E., & Sihotang, V. 2021. Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 7(2), 153-166.
- Ukhriyawati, C. F., & Malia, R. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Bening*, 5(1), 14-25.
- Wardana, I Komang Agus. 2022. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Selama Periode 2018-2020. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Wulanningsih, S., & Agustin, H. 2020. Pengaruh *Investment Opportunity Set*, Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(3), 3107-3124.
- www.idx.co.id, IDX Statistic diakses pada 18 Oktober 2022
- Yuniasatri, N. P. A., Endiana, I. D. M., & Kumalasari, P. D. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1).
- Zutami, D. D., Romli, H., & Marnisah, L. 2021. Analisis Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan *Food and Beverages* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia LQ45). *Integritas Jurnal Manajemen Profesional (IJMPRO)*, 2(1), 71-82.